

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. (Indriantoro & Suomo, 2002, hlm. 92) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang digunakan untuk menguji dan membuktikan bahwa gambaran sebuah fenomena yang dirumuskan dalam bentuk variabel-variabel terbukti benar atau salah dari teori yang telah diyakini selama ini. Pada penelitian kuantitatif banyak menggunakan angket dan data-data yang berupa angka, tabulasi, perhitungan-perhitungan yang menggunakan sejumlah metode analisis statistik yang hasilnya menjadi dasar pijakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan. (Zaluchu, 2020, hlm. 32) Pada penelitian ini penulis menjelaskan & menguji hubungan antara variabel bebas (Harga, Produk dan Merek) dan variabel terikat (Keputusan Pembelian).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada *outlet* Tolil Drink di Kalimantan Selatan yang tersebar di beberapa Kota yaitu Hulu Sungai Tengah 11 *outlet*, Hulu Sungai Utara

4 *outlet*, Hulu Sungai Selatan 1 *outlet*, Tabalong 1 *outlet*, Tapin 3 *outlet*, Balangan 6 *outlet*, Banjarbaru 3 *outlet* dan Banjarmasin 1 *outlet*.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah para mitra Tolil Drink di Kalimantan Selatan yang berjumlah 30 populasi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *teknik non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2017, hlm. 60) Teknik *non-probability sampling* yang dipilih yaitu dengan *sampling jenuh* yaitu metode pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang. (Supriyanto, 2010, hlm. 188)

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh mitra Tolil Drink di Kalimantan Selatan yang berjumlah 30 mitra.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data berupa informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari responden, data primer ini di peroleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada responden yaitu para mitra Tolil Drink di Kalimantan Selatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017, hlm. 142) yang dimana tujuannya ialah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga penelitian dapat lebih terstruktur.

#### **F. Desain Pengukuran**

##### 1. Variabel

Pada penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Variabel terikat (*dependent*) : keputusan pembelian (Y)
- b. Variabel bebas (*independent*) : harga (X1), produk (X2) dan Merek (X3)

##### 7. Skala pengukuran

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban responden pada penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel

yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2011, hlm. 134)

Adapun dalam pengukuran skala *Likert* ada lima opsi jawaban sebagai berikut :

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
N	: Netral	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

#### 8. Instrumen Penelitian

Instrumen kuesioner adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 165) Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (harga, produk dan merek) dan variabel dependen (keputusan pembelian). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

**Tabel II Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Harga (X1) (Tjiptono, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga</li> <li>3. Perbandingan harga</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Produk (X2) (Tjiptono, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk yang diinginkan</li> <li>2. Kualitas produk</li> <li>3. Keunikan produk</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Merek (X3) (Odop, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reputasi waralaba</li> <li>2. <i>Awareness</i> masyarakat terhadap waralaba</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y) (Marhaini & Patuan, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari informasi</li> <li>2. Membandingkan dengan usaha waralaba yang lain</li> <li>3. Kepuasan terhadap usaha waralaba yang dibeli.</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data diolah Rusnani (2022)

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan guna mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas

mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam penelitian. (Budi Darma, 2021, hlm. 7)

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan Nilai R hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel yang mana jika  $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$  maka pertanyaan valid dan jika  $r \text{ Hitung} < r \text{ Tabel}$  maka pertanyaan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. (Yusuf, 2014, hlm. 242) Uji reliabilitas merupakan suatu proses menentukan apakah suatu instrumen cukup baik untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut diuji coba kepada subjek yang sama secara berulang-ulang tetapi hasilnya tetap sama atau cenderung sama. Instrumen yang telah terbukti dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* yang mana suatu kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Hidayat, 2021, hlm. 23)

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, distribusi data variabel yang akan digunakan dalam penelitian

mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. (S Santoso, 2009) Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang disebut uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $(\geq) 0,05$  sedangkan apabila nilai signifikan  $(\leq) 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. (Komputer, 2017, hlm. 12)

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik ialah diantara variabel bebasnya tidak berkorelasi tinggi. Pada uji ini untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu pada nilai *Tolerance (TOL) Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF  $\geq 10$  maka terjadi multikolinearitas. (Agustina dkk., 2018, hlm. 8)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah melihat apakah terdapat perbedaan varians dari residual satu periode pemangatan dibandingkan periode lainnya. Model regresi yang baik ialah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamat ke pengamatan yang tetap yang disebut homoskedastisitas. (Albert Kurniawan, 2014, hlm. 158) Untuk mendeteksi adanya

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola gambar *scatterplot* atau uji glejser. Pada uji glejser, untuk mengetahui data tidak mengandung gejala heterokedastisitas yaitu jika tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolute residual atau nilai signifikannya diatas 0,05. Adapun kriteria data yang tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan *scatterplot* yaitu :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola. (Sujarweni, 2016, hlm. 232)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu harga (X1), Produk (X2) dan Merek (X3) terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y) dalam penelitian ini. Bila dirumuskan model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian (variabel terikat)

X<sub>1</sub> = Harga (variabel bebas)

X<sub>2</sub> = Produk (variabel bebas)

X<sub>3</sub> = Merek (variabel bebas)

$\alpha$  = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

e = *error term*

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini yang meliputi uji-t, uji F dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

### a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh satu variabel bebas (X) secara parsial atau individu terhadap variabel terikat (Y). (Kuncoro, 2013, hlm. 244) Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan pengambilan keputusannya yaitu :

Berdasarkan nilai signifikansinya :

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka Hipotesis diterima yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai t hitung dan t table yaitu:

- 1) Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t hitung  $>$  t tabel.
- 2) Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t hitung  $<$  t tabel.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y). (Kuncoro, 2013, hlm. 245) Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan nilai signifikansi hipotesis diterima jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  yang berarti variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesisnya ditolak. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima yang berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah untuk mengetahui

sejauh mana atau seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) pada penelitian ini. (Jannah & Ariyanto, 2021, hlm. 66) Pada pengujian ini untuk menghindari bias maka nilai yang digunakan ialah  $R^2$ . Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu) maka semakin cocok garis regresi atau bisa disebut variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati 0) maka semakin tidak tepat garis regresi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

## **I. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahapan ini peneliti mengonsultasikan judul kepada dosen pembimbing pada tanggal 31 Maret 2022 untuk menyetujui judul yang akan diteliti kemudian pada tanggal 30 Juli 2022 peneliti meminta surat persetujuan judul dari dosen pembimbing dan di tanggal 31 Juli 2022 peneliti meminta lembar persetujuan jurusan. Kemudian peneliti memasukkan judul penelitian ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 2 Agustus 2022. Setelah itu ada pengumuman hasil sidang judul proposal skripsi bahwa judul yang diangkat peneliti diterima pada tanggal 22 Agustus 2022.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahapan sebelum melakukan riset, peneliti terlebih dahulu

mengurus surat izin riset untuk mendapatkan izin pada usaha yang ingin diteliti. Setelah mendapatkan surat permohonan izin riset pada tanggal 2 Januari 2023 , peneliti mengirimkan surat tersebut ke owner Tolil Drink melalui WhatsApp, kemudian peneliti langsung melakukan riset pada tanggal 2 Januari 2023 - 2 Februari 2023 dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden yaitu para mitra Tolil Drink yang ada di Kalimantan Selatan.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul maka tahap selanjutnya mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh kesimpulan terkait pengaruh harga, produk dan merek terhadap keputusan pembelian usaha waralaba Tolil Drink di Kalimantan Selatan.

### 4. Tahap Akhir

Pada tahapan ini, peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan pada tanggal 26 Mei 2023 dosen pembimbing menyetujui hasil skripsi ini untuk dimunaqasahkan didepan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian pada tanggal 8 Juni peneliti melakukan pendaftaran sidang skripsi dan sidang skripsi dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023.